

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nn. S menderita gangguan jiwa skizofrenia dengan gejala isolasi sosial yang ditandai dengan keluhan suka menyendiri dan perasaan segan terhadap orang lain sesuatu yang negatif atau yang mengancam diri sehingga klien menyendiri dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain dan lebih suka menarik diri terhadap lingkungan.
2. Penerapan terapi kognitif pada Nn.S dengan masalah keperawatan isolasi sosial, dilakukan selama empat hari penerapan terapi kognitif dilakukan sesuai dengan SOP.
3. Evaluasi setelah dilakukan penerapan terapi kognitif Nn.S dengan masalah keperawatan isolasi sosial, dapat disimpulkan bahwa terapi kognitif terbukti mampu menurunkan angka presentase tanda dan gejala isolasi sosial dari yang awal mula dilakukan pengkajian yaitu 64,7% menjadi 29,4% masalah keperawatan isolasi sosial teratasi sebagian.
4. Hasil studi kasus ini didapatkan efektivitas penerapan terapi kognitif dalam menurunkan tanda dan gejala isolasi sosial.

B. Saran

1. Saran Bagi Penelitian

Diharapkan peneliti dapat melibatkan serta mengikutsertakan keluarga untuk menjadi pendukung yang efektif untuk klien, lalu dapat mendukung klien secara konsisten yang mana agar klien dapat mempertahankan program pengobatan secara optimal.

2. Saran Bagi UPTD Puskesmas Kotabumi 1

Diharapkan UPTD Puskesmas Kotabumi 1 dapat menjadikan penelitian ini gambaran dalam memberikan perawatan pada pasien isolasi sosial untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pasien dengan gangguan skizofrenia.

3. Saran Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat mengurangi tanda gejala isolasi sosial, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam merawat klien dengan gangguan isolasi sosial.